

Original Article \*)

**Hubungan Fungsi Pengarahan dan Fungsi Pengawasan Kepala Ruangan dengan Kelengkapan Pendokumentasian Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSIA Kemang Medical Care**

*(The Relationship between the Direction Function and the Head of Room Supervision Function with the Completeness of Nursing Documentation in the Inpatient Room of RSIA Kemang Medical Care)*

**Novi Kurniawati<sup>1\*</sup>, Sancka Stella<sup>2</sup>, Indri Sarwil<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia

\*Email Correspondent: novicania.go87@gmail.com

**Abstract**

**Introduction:** The nursing documentation process is an important activity because it can be evidence that all nursing actions have been carried out professionally and legally, to protect clients (patients) as service recipients and nurses as service providers. Based on the existing phenomenon, there is still often incompleteness in documenting nursing care in health services in hospitals. The purpose of this study is to determine the management of the directing and supervision function of the head of the room with the completeness of nursing documentation in the inpatient room of RSIA Kemang Medical Care in 2022

**Methods:** This study aims to determine the management of the directing and supervision function of the head of the room with the completeness of nursing documentation in the inpatient room of RSIA Kemang Medical Care in 2022. This type of research is quantitative with a cross-sectional design. This research was carried out in the pediatric inpatient and surgery, maternity and perinatology rooms of RSIA Kemang Medical Care in January 2023. The sample was taken in total sampling with a population of 30 respondents. The statistical test used is the statistical test "Chi Square" with a 95% confidence level when  $\alpha < 0.05$ .

**Results:** The results of the study obtained P Value = 0.003 for the directing function and 0.001 for the supervisory function.

**Discussion:** Thus, the results of the study showed a relationship between the function of direction and supervision of the head of the room with the completeness of documenting nursing care in the inpatient room of RSIA Kemang Medical Care. The good and bad quality of nursing services depends on the management of the head of the room to the implementing nurse. The more routine direction and supervision carried out by the head of the room, the better the quality of nursing services, especially the writing of nursing care documentation. Suggestions from this study are expected to provide knowledge to improve the quality of nursing documentation and improve the quality of nursing care for patients.

**Keywords:** *directing, documentation, controlling, nursing management.*

**Artikel**

Disubmit (Received) : 18 February 2024

Diterima (Accepted) : 05 Maret 2024

Diterbitkan (Published): 30 Maret 2024

**Copyright: © 2024 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)**

## Pendahuluan

Dokumentasi keperawatan adalah suatu dokumentasi yang berisi data yang lengkap, nyata, dan tercatat, bukan hanya tentang tingkat kesakitan klien, tetapi juga jenis atau tipe, kualitas, dan kuantitas pelayanan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan klien.<sup>1</sup> Hutahean 2017, menyatakan bahwa dokumentasi merupakan suatu catatan yang asli yang dapat dijadikan bukti hukum, jika suatu saat ditemukan masalah yang berhubungan dengan kejadian yang terdapat dalam catatan tersebut. Namun dalam kenyataannya pendokumentasian keperawatan masih sering mengalami permasalahan yaitu masih rendahnya tingkat pemahannya terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan. Dalam hal ini jika pendokumentasian keperawatan tidak lengkap berdampak pada kurangnya mutu pelayanan keperawatan, jika terjadi sesuatu dikemudian hari status rekam medis tidak dapat menjadi pelindung bagi perawat dan pasien.<sup>2</sup>

Kepala ruangan merupakan manajer keperawatan yang langsung berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan. Kepala ruangan sebagai lower manajer dalam keperawatan harus mampu menjalankan fungsi manajemen sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.<sup>3</sup> Manajer keperawatan atau kepala ruangan memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan asuhan keperawatan yang aman dan efektif serta aman kepada pasien dan memberikan kesejahteraan fisik, emosional dan kedudukan bagi perawat. Peranan manajer ruangan (Kepala Ruangan) sangat penting dalam menentukan kualitas pelayanan keperawatan di ruangan. Salah satu peran manajer ruangan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya pada manajemen pelayanan keperawatan adalah fungsi pengarahan dan pengawasan.<sup>4</sup>

Menurut Marquis dan Huston 2016, pengarahan atau koordinasi merupakan fungsi manajerial untuk mengarahkan staf dalam melaksanakan tugas yang telah direncanakan meliputi kegiatan menciptakan suasana yang memotivasi, membina komunikasi, organisasi, menangani konflik, memfasilitasi, kolaborasi, pendelegasian dan supervisi. Selanjutnya fungsi management kepala ruangan dalam pengawasan juga sangatlah penting. Pengawasan merupakan suatu upaya pemantauan yang dilakukan oleh pimpinan pelayanan keperawatan secara berkesinambungan untuk menjamin terlaksananya program dan kegiatan pelayanan keperawatan sebagaimana yang telah ditetapkan agar pelayanan keperawatan dapat dicapai secara efektif dan efisien serta bermutu tinggi.<sup>5</sup>

Berdasarkan data rekapitulasi analisa kuantitatif bulanan rekam medis RSIA Kemang Medical Care dalam poin kelengkapan laporan atau form yang penting didapatkan penilaian persentase pada informed consent 14%, ringkasan riwayat pulang 14%, lembar riwayat pasien 17%, dan juga adanya kekurangan pada autentifikasi penulisan yang masih kurang dengan persentase penulisan nama perawat 2% dan tanda tangan perawat 15%.

Berdasarkan fenomena yang ada terkait kelengkapan dalam pendokumentasi keperawatan masih sering terjadi ketidaklengkapan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di pelayanan kesehatan di rumah sakit.<sup>6</sup> Mengingat peran kepala ruangan sebagai manajer sangatlah penting, berdasarkan beberapa hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ada atau tidaknya hubungan fungsi manajerial pengarahan dan pengawasan kepala ruangan dengan kelengkapan pendokumentasian keperawatan di ruang rawat inap RSIA Kemang Medical Care.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional.<sup>7</sup> Penelitian ini dilakukan di RSIA di daerah Jakarta selatan dan dilakukan di ruang rawat inap perinatologi, maternitas, perawatan anak dan bedah. Dilakukan mulai tanggal 16 Januari 2023 sampai dengan tanggal 29 Januari 2023. Dengan populasi perawat rawat inap dan menggunakan total sampling. Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas karena menggunakan instrument kuesioner baku dari peneliti sebelumnya (Dwi Ida, 2017) dengan 7 jumlah pertanyaan untuk kuesioner fungsi pengarahan dan 10 pertanyaan untuk fungsi pengawasan serta lembar observasi baku dari DEPKES RI 2005 yaitu mencakup pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan

evaluasi. Penelitian ini menggunakan analisa data univariat dan bivariante menggunakan aplikasi SPSS.

## Hasil

### Analisa Univariat

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Untuk Fungsi Pengarahan Kepala Ruangan di Ruang Rawat Inap RSIA Kemang Medical Care (n=30)

Fungsi Pengarahan	Frekuensi	Persentasi %
Baik	19	63,3%
Tidak Baik	11	36,7%
Total	30	100.0%

dapat dilihat bahwa didapatkan hasil sebagian besar responden mengatakan fungsi pengarahan kepala ruangan sudah baik (63,3%).

**Tabel 4.2** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Untuk Fungsi Pengawasan Kepala Ruangan di Ruang Rawat Inap RSIA Kemang Medical Care (n=30)

Fungsi Pengawasan	Frekuensi	Persentasi%
Baik	18	60.0%
Tidak Baik	12	40.0%
Total	30	100.0%

dapat dilihat bahwa didapatkan hasil sebagian besar responden mengatakan fungsi pengawasan kepala ruangan sudah baik (60%).

**Tabel 4.3** Distribusi Frekuensi Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSIA Kemang Medical Care (n=30)

Dokumentasi Asuhan Keperawatan	Frekuensi	Persentasi%
Baik	19	63,3
Tidak Baik	11	36,7
Total	30	100

Pada [table 4.3](#) dapat dilihat didapatkan hasil dari sebagian besar jumlah status rekam medis pasien yang dilakukan observasi pendokumentasian asuhan keperawatan bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat sudah baik (63,3%).

**Analisa Bivariat**

**Tabel 4.4** Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruang dengan Kelengkapan Pendokumentasian Keperawatan di Ruang rawat Inap RSIA Kemang Medical Care

Fungsi Pengarahan Kepala Ruang	Kelengkapan Pendokumentasian				Total		P-Value
	Baik		Tidak Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	16	84.21	3	27.27	19	63.33	0,003
Tidak Baik	3	15.79	8	72.73	11	36.67	
Total	19	100	11	100.00	30	100.00	

Pada **tabel 4.4** menggambarkan hasil analisa fungsi pengarahan kepala ruangan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan berdasarkan uji statistik dengan menggunakan chi square diperoleh P Value yaitu 0,003. Interpretasi hasil p value < 0,05 maka dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (fungsi pengarahan) dengan variabel dependen (kelengkapan pendokumentasian ASKEP).

**Table 4.5** Fungsi Pengawasan Kepala Ruang Terhadap Kelengkapan Pendokumentasian Keperawatan di Ruang rawat Inap RSIA Kemang Medical Care

Fungsi Pengawasan Kepala Ruang	Kelengkapan Pendokumentasian				Total	P-Value
	Baik		Tidak Baik			
	n	%	n	%		
Baik	16	84.21	2	18.18	18	0,001
Tidak Baik	3	15.79	9	81.82	12	
Total	19	100	11	100	30	

Pada **tabel 4.5** menggambarkan hasil analisa fungsi pengawasan kepala ruangan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan berdasarkan uji statistik dengan menggunakan chi square diperoleh P Value yaitu 0,001. Interpretasi hasil p value < 0,05 maka dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (fungsi pengawasan) dengan variabel dependen (kelengkapan pendokumentasian ASKEP.)

**Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di ruang rawat inap RSIA Kemang Medical Care kurang lebih selama 2 minggu didapatkan adanya hubungan yang signifikan anatara fungsi pengarahan dan pengawasan kepala ruangan dengan kelengkapan pendokumentasian keperawatan. dan hasil ini sejalan dengan penelitian Thirsa O Mangi, 2021 tentang hubungan fungsi pengarahan kepala ruangan dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat ina RS. Bhayangkara, dari sampel 33 responden diperoleh hasil p value 0,000 sehingga terdapat hubungan fungsi pengarahan kepala ruangan dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RS. Bhayangkara fungsi pengawasan Manado.<sup>5</sup>

Rista Apriana dkk tahun 2017 melakukan penelitian tentang fungsi pengarahan kepala ruangan

dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal, dari sampel 122 orang diperoleh hasil p value 0,006 sehingga terdapat hubungan fungsi pengawasan kepala ruangan dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD DR. H. Soewondo Kendal.<sup>8</sup>

Riris Friandi dkk tahun 2019 melakukan penelitian tentang hubungan manajemen kontroling kepala ruangan dengan motivasi dan kelengkapan pendokumentasian oleh perawat di ruang rawat inap RSU. Mayjend H.A Thalib Kerinci. Dari sampel 52 orang diperoleh hasil nilai p value=0,045 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kontroling kepala ruangan dengan kelengkapan pendokumentasian oleh perawat pelaksana.<sup>9</sup>

Manajemen keperawatan adalah suatu proses menyelesaikan suatu pekerjaan. Fungsi pengarahan dan pengawasan adalah fungsi dari manajemen keperawatan.<sup>10</sup> Dimana manajemen pengarahan adalah proses memberikan bimbingan kepada staf agar mereka mampu bekerja secara optimal dalam melaksanakan tugasnya. Dimana kepala ruangan dalam hal ini akan melakukan kegiatan membimbing, mengarahkan pekerjaan perawat pelaksana, memberikan motivasi, memberikan reward, mendelegasikan pekerjaan, meneruskan informasi kebijakan dari pimpinan rumah sakit, serta melakukan supervise internal ruangan.<sup>11</sup> Sedangkan fungsi pengawasan adalah proses untuk mengamati secara kontinu, terus menerus pelaksanaan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi. Pengawasan (controlling) dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan adanya kekurangan atau ketidaksesuaian dengan standar yang telah ditentukan dalam pemberian asuhan keperawatan terutama pendokumentasian asuhan keperawatan.

Asumsi Peneliti bahwa dengan adanya fungsi pengarahan dan pengawasan diharapkan rencana yang telah disusun oleh kepala ruangan dapat terlaksana sesuai dengan harapan yang diinginkan, Dikarenakan Baik buruknya mutu pelayanan keperawatan tergantung dari manajemen kepala ruangan kepada perawat pelaksana. Semakin rutin pengarahan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala ruangan maka mutu pelayanan keperawatan akan semakin baik.

### **Makna Singkatan (Abbreviations)**

RSIA	: Rumah Sakit Ibu dan Anak
ASKep	: Asuhan Keperawatan
SDKI	: Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia

### **Persetujuan Etik**

Dan penelitian ini sudah lolos uji etik yang dilakukan pada komite etik Universitas Indonesia Maju dengan nomor 3197/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/I/20223.

### **Konflik Kepentingan**

Menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi

### **Pendanaan**

Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pemerintah, swasta, atau organisasi nirlaba mana pun. Seluruh biaya penelitian ditanggung secara mandiri oleh penulis.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada RSIA Kemang Medical Care atas kesediaannya menjadi subjek penelitian serta atas informasi dan data yang telah diberikan

**References**

1. Sari DP, Siwi GR. Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis dan Dokumentasi Keperawatan Dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan di Klinik MTA Surakarta 2019. *Infokes J Ilm Rekam Medis Dan Inform Kesehat.* 2019;9(1):45–9.
2. Sinlaeloe R. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TERHADAP KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG. *CHMK Nurs Sci J.* 2020 Sep 28;4(3):268–77.
3. Nopriyanto D, Hariyati RTS, Ungsianik T. PENINGKATAN PENDOKUMENTASIAN CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI MELALUI PENGUATAN PERAN KEPALA RUANG DENGAN PENDEKATAN TEORI ORLANDO. *Holistik J Kesehat.* 2019 Mar 24;13(1):19–28.
4. Pratama ER. HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN DENGAN PELAKSANAAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANGAN RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA PAYAKUMBUH. 'AFIYAH [Internet]. 2015 <http://www.ejournal.umnyarsi.ac.id/index.php/JAVINI/article/view/56>
5. Mongi TO. HUBUNGAN FUNGSI PENGARAHAN KEPALA RUANGAN DENGAN PELAKSANAAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN. *J Ilm Kesehat Diagn.* 2021 Nov 30;16(4):173–9.
6. Nopriyanto D, Hariyati RTS, Ungsianik T. PENINGKATAN PENDOKUMENTASIAN CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN TERINTEGRASI MELALUI PENGUATAN PERAN KEPALA RUANG DENGAN PENDEKATAN TEORI ORLANDO. *Holistik J Kesehat.* 2019 Mar 24;13(1):19–28.
7. Sofya A, Novita NC, Afgani MW, Isnaini M. Metode Survey: Explanatory Survey dan Cross Sectional dalam Penelitian Kuantitatif. *EDU Soc J Pendidik ILMU Sos DAN Pengabdian Kpd Masy.* 2024 Dec 15;4(3):1696–708.
8. Apriana R, Kustriyani M, Augustin RD. HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA PERAWAT PELAKSANA RSUD R. A. KARTINI JEPARA. *J Ners Widya Husada.* <https://journal.uwhs.ac.id/index.php/jners/article/view/166>
9. Friandi R, Suharti N, Harmawati H. HUBUNGAN MANAJEMEN KONTROLING KEPALA RUANGAN DENGAN MOTIVASI DAN KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN OLEH PERAWAT PELAKSANA DIRUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT. *J Kesehat Med Sainika.* 2019 Dec 9;10(2):108–17.
10. Zamilah W, Saputra J. GAMBARAN FUNGSI MANAJEMEN PENGARAHAN KEPALA RUANGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM MENERAPKAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG ANGGREK A RSUD KAB TANGERANG. *Medic Nutr J Ilmu Kesehat.* 2024 Aug 1;5(1):51–60.
11. Chrismilasari LA, Afiyanti Y, Azidin Y. PENGALAMAN KEPALA RUANGAN DALAM MENJALANKAN FUNGSI PENGARAHAN DIRUMAH SAKIT BANJARMASIN. *J KEPERAWATAN SUAKA INSAN JKSI.* 2017;2(2):1–11.
12. Nasution RA, Syahrul S. Pengaruh Fungsi Manajerial Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Medan. *J Keperawatan Medika.* 2020;(2):110-8.
13. Indarwati R, Wahyuni CU. Hubungan Supervisi Kepala Ruangan dengan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RS X. *J Ilmu dan Teknologi Kesehatan.* 2018;(1):23-9.
14. Rahayu S, Prasetyo A. Kepemimpinan Kepala Ruangan dan Pengaruhnya terhadap Mutu Dokumentasi Keperawatan. *J Keperawatan Muhammadiyah.* 2017;(1)13-20.
15. Handayani D, Yulianti D. Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruangan dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di RSUD Wonosobo. *J Keperawatan Komprehensif.* 2021;7(1):45-52.

--- ISJNMS ---